

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang

Pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena sebagian besar penduduk Indonesia saat ini masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama penduduk. Oleh karenanya sektor pertanian harus mendapat perhatian yang besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia, disamping dalam upaya peningkatan produksi, pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat tani pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Tanaman padi merupakan tanaman pangan yang penting karena merupakan sumber makanan pokok utama penduduk Indonesia. Produksi padi atau gabah secara nasional ditujukan untuk mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia.

AAK (2003:13), mengemukakan padi adalah salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab di dalamnya terkandung bahan-bahan yang mudah diubah menjadi energi, oleh sebab itu padi disebut juga makanan energi. Beras mengandung berbagai zat makanan yang diperlukan oleh tubuh, antara lain: Karbohidrat, Protein, Lemak, Serat Kasar, Abu dan Vitamin. Disamping itu beras mengandung beberapa unsur mineral, antara lain: Calcium, Magnesium, Sodium, Fosfor dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan usahataniya tidak semua petani mampu menentukan apakah varietas yang digunakan sudah mampu memberikan hasil yang maksimal bagi petani, salah satunya adalah varietas padi Ciherang dan Sembada. Varietas Ciherang merupakan benih bersertifikat yang sudah lama dilepas digunakan

secara luas, sedangkan varietas padi hibrida Sembada belum begitu lama dilepas sebagai benih yang digunakan petani padi sawah. Kedua varietas padi ini sudah sering digunakan oleh petani dalam usahatani padi sawah, namun petani masih belum memahami dengan baik dan benar apakah benih padi varietas Ciherang dan Sembada mempunyai perbedaan dalam hal pendapatan usahatani yang akan diperoleh petani.

Kemampuan petani dalam pengelolaan usahatani padi sawah secara umum memang tidak perlu diragukan lagi karena sudah dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun dan hal ini sudah menjadi hal yang biasa bagi petani. Namun ada hal yang harus mendapat perhatian oleh petani bahwa penggunaan benih yang tepat tentu akan menjamin terhadap perolehan hasil persatuan luas lahan yang diusahakan petani.

Pendapatan usahatani dapat dijadikan ukuran bahwa suatu usahatani menguntungkan diusahakan atau tidak. Pendapatan yang tinggi menjadi harapan bagi petani dalam berusahatani, dan hal ini harus dilakukan dengan kerja keras petani dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang menyangkut aspek budidaya sampai kepada pemasaran hasil usahatani. Pendapatan usahatani digunakan oleh petani untuk memenuhi kebutuhan petani dan juga untuk modal usahatani pada periode berikutnya.

Kecamatan Nurussalam, merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Timur yang memiliki areal persawahan yang luas dibandingkan dengan kecamatan lain. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Aceh Timur dapat dilihat pada tabel I-2 berikut ini.

Luas lahan usahatani padi sawah yang dikelola oleh petani akan menentukan terhadap jumlah benih yang akan digunakan. Dalam melakukan kegiatan usahatani petani tidak terlepas dari perencanaan usahatani itu sendiri termasuk varietas apa yang akan digunakan petani. Varietas benih padi yang dijual biasanya terdapat penjelasan tentang potensi produksi dan karakteristik lainnya. Apabila salah dalam memilih benih maka akan merugikan petani selama satu musim tanam yang sedang berjalan.

Di Kecamatan Nurussalam pada saat ini terdapat 2 (dua) benih padi yang umum digunakan yaitu Varietas Ciherang dan Sembada. Menurut hasil prasarvei penulis menemukan bahwa sebagian petani masih bertahan menggunakan benih padi varietas Ciherang karena sudah terbiasa menanamnya. Sementara sebagian petani lainnya sudah beralih menggunakan benih padi varietas Sembada yang menurut keterangan di kemasan mempunyai potensi produksi mencapai 10 ton gabah perhektar. Hasil prasarvei lainnya para petani menyatakan benih padi varietas Ciherang dan Sembada menghasilkan produksi dengan jumlah yang berbeda. Produksi yang berbeda tentu akan menghasilkan penerimaan dan pendapatan yang berbeda pula. Petani tidak mengetahui varietas mana yang lebih menguntungkan diantara kedua varietas Ciherang dan Sembada.

1.2. Identifikasi Masalah

“Apakah terdapat perbedaan pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan benih varietas Ciherang dan Sembada di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur?”

1.6. Hipotesis Penelitian

“Terdapat perbedaan pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan benih varietas Ciherang dan Sembada di Kecamatan Nurussalam Kabupaten Aceh Timur”.